

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis terhadap hasil wawancara dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Etam Jaya Mandiri dalam menjalakan usaha perkebunan masyarakat (plasma) di Desa Senambah Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur selama ini, pertama : KUD berperan dalam mengelola perkebunan masyarakat (plasma) yang dibangun oleh perusahaan inti (PT. Telen Prima Sawit) dari merawat, memetik Tandan Buah Segar (TBS), sampai menjual TBS kepada inti dengan mutu yang memenuhi standar yang ditentukan oleh inti, sedangkan inti berperan membeli produksi TBS dari KUD dengan harga sesuai pedoman yang ditetapkan oleh pemerintah. Kedua, Dengan adanya KUD juga memberikan keuntungan tersendiri bagi anggota/masyarakat KUD itu sendiri seperti terbukanya lapangan pekerjaan, fasilitas pendidikan, adanya dana sosial yang dianggarkan bagi kegiatan sosial, perbaikan dan penimbunan jalan, santunan kematian, santunan bagi anak yatim, dan mendapatkan penghasilan tambahan dari kebun plasma setiap 3 (tiga) bulan sekali.
2. Pola kemitraan KUD Etam Jaya Mandiri dengan PT. Telen Prima Sawit termasuk kedalam pola kemitraan inti plasma, dimana PT. Telen Prima Sawit berperan sebagai inti dan KUD Etam Jaya Mandiri sebagai plasma,

perusahaan membantu permodalan serta adanya pelatihan budidaya kelapa sawit yang diberikan oleh perusahaan kepada anggota KUD, anggota KUD diberikan lahan kebun sawit 1,5 ha/KK dimana biaya pembangunan diperhitungkan sebagai kredit jangka panjang yang harus dikembalikan dalam waktu 15 tahun oleh anggota KUD dari hasil kebun plasma yang di setorkan setiap bulannya ke perusahaan inti.

3. Selama ini peran KUD dalam menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit (plasma) belum berjalan sesuai dengan keinginan dan harapan KUD. Hal ini dikarenakan oleh banyak faktor yang mempengaruhinya, seperti hama yang sering menyerang tanaman kelapa sawit, ketersediaan pupuk, dan jalan yang masih sangat bermasalah dimana sering rusak dan tergenang air atau banjir sehingga proses pengeluaran buah terganggu dan penghasilan untuk masyarakat berkurang. Walaupun pengelolaan dan prosedurnya sudah berjalan baik, akan tetapi hal yang paling utama masih bermasalah yaitu jalan yang kurang di perhatikan membuat kerugian yang akan sangat merugikan dimana buah berlimpah akan tetapi tidak bisa di kirim ke pabrik langsung.
4. Pendapatan rata-rata anggota KUD yang diperoleh setiap anggota kurang lebih Rp 3-4 juta per 3 (tiga) bulan, karena pembagian pendapatan hasil produksi kelapa sawit dibagi rata oleh pengurus KUD kepada anggota setelah dipotong utang pembangunan kebun (plasma) kepada perusahaan inti dan biaya-biaya yang timbul dalam setiap bulannya (biaya perawatan, biaya panen, biaya pembelian pupuk, simpanan wajib, gajih karyawan, honor pengurus, dan lain-lain). Hal ini menunjukkan bahwa perkebunan plasma kelapa sawit belum

maksimal dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dilihat dari hasil plasma kelapa sawit atau pendapatan yang diterima anggota masih sedikit.

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada KUD Etam jaya mandiri diharapkan agar lebih memperhatikan perkebunan kelapa sawit (Plasma) dengan melakukan pemeliharaan yang intensif seperti pemberantasan hama dan penyakit tanaman kelapa sawit, pemupukan, dan diperlukan adanya perbaikan jalan-jalan yang rusak demi kelancaran seluruh proses pengelolaan kebun kelapa sawit, dilakukan secara rutin agar produksi TBS yang dihasilkan semakin meningkat dan pendapatan pun akan meningkat.
2. Kepada PT. Telen Prima Sawit juga diharapkan harus lebih rutin dalam memberikan pelatihan dan pendampingan kepada anggota KUD maupun masyarakat agar lebih paham mengelola kebun kelapa sawit dan juga memperhatikan segala kebutuhan yang menjadi faktor pendukung keberhasilan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian mereka.
3. Kepada Pemerintah Daerah Kutai Timur diharapkan adanya upaya untuk memberi bantuan berupa subsidi pupuk kepada petani kelapa sawit sehingga dapat meningkatkan hasil produksi yang dihasilkan kebun kelapa sawitnya secara optimal.